



INTISARI

Latar Belakang: Kecelakaan lalu lintas adalah kejadian dimana sebuah kendaraan bermotor bertabrakan dengan benda lain dan menyebabkan kerusakan. Kadang kecelakaan ini dapat mengakibatkan luka-luka atau kematian manusia atau Binatang. (Kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2020) berupaya untuk terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya keselamatan berkendara sekaligus menekan angka kecelakaan lalu-lintas. Bila mengacu pada data yang dirilis Kepolisian Republik Indonesia, sebagian besar kasus kecelakaan lalu lintas didominasi korban dengan usia produktif. Penyebab terjadinya kecelakaan lalu-lintas secara universal ada dua faktor utama, yakni: human error dan masalah teknis misalnya kendaraan tidak memenuhi syarat berlalulintas, rem blong, ban pecah, mesin panas terbakar, tidak ada lampu (sorot dan sign), dan masalah teknis lainnya. Sedangkan dari kesalahan manusia bisa meliputi kondisi sopir mengantuk, mabuk (di bawah pengaruh miras atau narkoba), tidak konsentrasi, emosional (stres/beban pikiran), serta kerap melanggar dalam berlalu-lintas, dan keterampilan mengemudi yang belum mumpuni.

Tujuan: Mengidentifikasi faktor penyebab kecelakaan lalu lintas, dengan fokus pada aspek-aspek kritis seperti tanda lalu lintas, aturan, dan perilaku berkendara. Mengetahui karakteristik penyebab kecelakaan lalu lintas pada remaja sehingga penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi serta pengetahuan bagi pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat terhadap faktor penyebab kecelakaan lalu lintas serta dapat menjadi tindakan preventif pada kecelakaan lalu lintas pada remaja.

Metode: Metode penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan kuesioner untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif terhadap faktor penyebab kecelakaan. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menggunakan *google form* yang dibagikan ke setiap individu siswa – siswi kelas IX SMKN 4 Surakarta. Analisis data hasil menggunakan metode *chi square*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan angka kecelakaan lalu lintas 65% didominasi oleh laki-laki 43 orang dan perempuan 29 orang. Alasan mengendarai sepeda motor ke sekolah dikarenakan jarak rumah yang jauh 38% dan agar cepat sampai ke sekolah 30%. Terdapat kecenderungan hubungan antara kepemilikan Surat Izin Mengemudi dengan kejadian kecelakaan lalu lintas, yang dibuktikan dengan nilai *P-value* $0,044 < 0,05$ pada siswa SMKN 4 Surakarta tahun 2023 - 2024.

Kesimpulan: Terdapat kecenderungan hubungan antara kepemilikan Surat Izin Mengemudi dengan kejadian kecelakaan lalu lintas pada siswa SMKN 4 Surakarta tahun 2023 - 2024

Kata kunci : Faktor resiko; kecelakaan lalu lintas; remaja; gender: faktor manusia; faktor lingkungan; faktor sosial; faktor psikologis.



ABSTRACT

Background: A traffic accident is an incident where a motor vehicle collides with another object and causes damage. Sometimes these accidents can result in injury or death to humans or animals. (Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia, 2020) strives to continue to increase awareness of the importance of driving safety while reducing the number of traffic accidents. When referring to data released by the Indonesian National Police, the majority of traffic accident cases are dominated by victims of productive age. The universal causes of traffic accidents are two main factors, namely: human error and technical problems, for example the vehicle does not meet traffic requirements, the brakes fail, the tires burst, the engine burns hot, there are no lights (highlights and sign), and other technical issues. Meanwhile, human errors can include the driver being sleepy, drunk (under the influence of alcohol or drugs), not concentrating, emotional (stressed/overloaded), as well as frequent violations in traffic, and inadequate driving skills.

Objective: Identifying factors that cause traffic accidents, focusing on critical aspects such as traffic signs, rules and driving behavior. Knowing the characteristics that cause traffic accidents in teenagers, it is hoped that this research can increase information and knowledge for schools, parents and the community regarding the factors that cause traffic accidents and can be a preventive action for traffic accidents in teenagers.

Method: This research method will use a quantitative approach using a questionnaire to gain a comprehensive understanding of the factors that cause accidents. The data collection technique for this research uses a questionnaire using google form which was distributed to each individual student of class IX SMKN 4 Surakarta. Analysis of the resulting data using the method chi square.

Results: The research results show that the number of traffic accidents is 65%, dominated by 43 men and 29 women. The reason for riding a motorbike to school is 38% because it is a long distance from home and 30% to get to school quickly. There is a tendency for a relationship between ownership of a driving license and the incidence of traffic accidents, as evidenced by the P value-value $0.044 < 0.05$ for students at SMKN 4 Surakarta in 2023 - 2024.

Conclusion: There is a tendency for a relationship between ownership of a driving license and the incidence of traffic accidents among students at SMKN 4 Surakarta in 2023 - 2024

Keywords : Risk factors; traffic accidents; teenagers; gender: human factors; environmental factors; social factors; psychological factors.